

# Mengapa Bisa Begitu (Sekarang Aku jadi Tahu)

BAHASA INDONESIA PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS VIII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2018



# Mengapa Bisa Begitu (Sekarang Aku jadi Tahu)

BAHASA INDONESIA PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS VIII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2018

- **Penulis:** Dian Astuti
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-  
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan  
Kebudayaan, 2018

iv+ 44 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

**Modul Dinamis:** Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

## Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018  
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>Modul 8 MENGAPA BISA BEGITU</b>	
Petunjuk Penggunaan Modul .....	1
Kompetensi Dasar dan Indikator .....	1
Tujuan yang Diharapkan .....	3
Pengantar Modul .....	3
<b>UNIT 1: INDAHNYA PELANGI .....</b>	<b>4</b>
<b>KEGIATAN 1 .....</b>	<b>7</b>
<b>KEGIATAN 2 .....</b>	<b>8</b>
<b>UNIT 2: MENGAPA HARUS GENGGI?.....</b>	<b>9</b>
<b>KEGIATAN 1 .....</b>	<b>11</b>
<b>KEGIATAN 2 .....</b>	<b>13</b>
Penugasan .....	13
Uji Kopetensi .....	14
Kunci Jawaban .....	19
Rujukan Referensi .....	23
Daftar Pustaka .....	24

# MENGAPA BISA BEGITU

## Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Mengapa Bisa Begitu ..Sekarang Aku Jadi Tahu” terbagi dalam 2 sub tema atau unit, yaitu (1) Indahny Pelangi , memuat contoh teks eksplanasi tentang peristiwa alam dan sosial di sekitar, membangun pengertian teks eksplanasi, mengidentifikasi ciri dan unsur unsur teks eksplanasi, pola pengembangan teks eksplanasi dan menulis teks eksplanasi ; (2) Mengapa Harus Gengsi... , memuat contoh teks eksplanasi peristiwa sosial , struktur teks eksplanasi, ciri kebahasaan teks eksplansi,

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Perhatikan petunjuk penggunaan modul berikut:

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui arah pengembangan modul.
2. Membaca kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai melalui modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Ikuti semua tahapan yang ada pada modul.

## Kompetensi Dasar dan Indikator

Modul ini disusun untuk mencapai kompetensi dasar pada Pendidikan Kesetaraan Paket B setara SMP pada Tingkatan III setara kelas VII SMP. Berikut Kompetensi Dasar yang akan dicapai melalui modul ini.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.25 Mengidentifikasi informasi dari teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam di daerah setempat yang diperdengarkan atau dibaca	1.1.1 Mengidentifikasi pola teks eksplanasi yang dibaca (kausalitas atau kronologis) 1.1.2 Mengidentifikasi informasi (gagasan umum) yang terdapat dalam teks eksplanasi
2	4.25 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena alam dari daerah setempat dari beragam sumber yang didengar dan/atau dibaca	1.1.1 Membuat ringkasan isi teks eksplanasi berdasarkan catatan informasi penting yang telah ditemukan dalam teks eksplanasi 4.25.2 Menulis pokok informasi penting dalam teks eksplanasi yang dibaca dan/atau didengar
3	3.26 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam di daerah setempat yang diperdengarkan atau dibaca	1.1.1 Menelaah struktur teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam di daerah setempat yang diperdengarkan atau dibaca 1.1.2 Menelaah kaidah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam di daerah setempat yang diperdengarkan atau dibaca
4	1.26 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena alam di daerah setempat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	1.26.1 Menyusun kerangka teks eksplanasi tentang proses terjadinya fenomena alam di daerah setempat/ peristiwa sekitar 1.26.2 Menulis teks eksplanasi dari informasi fenomena alam di daerah setempat/ peristiwa di sekitar berdasarkan kerangka yang telah ditulis 1.26.3 Menyunting teks eksplanasi yang telah ditulis

## Tujuan yang diharapkan

Setelah mempelajari modul “Mengapa Bisa Begitu? Saya Jadi Tahu” diharapkan peserta didik dapat :

1. Menjelaskan dan mengidentifikasi teks eksplanasi.
2. Mengidentifikasi pola pengembangan teks eksplanasi
3. Mengidentifikasi informasi (gagasan umum) teks eksplanasi
4. Menulis Ringkasan teks eksplanasi
5. Memahami dan Menelaah struktur dan Ciri kebahasaan Teks Eksplanasi.
6. Menulis teks eksplanasi dan menyunting teks eksplanasi yang telah disusun

## Pengantar Modul

Pernahkah kalian melihat pelangi? Saat melihat pelangi, kalian akan takjub akan keindahannya. Akan tetapi, pernahkah kalian berpikir bagaimana pelangi itu terjadi? Bagaimana prosesnya? Mengapa pelangi terdiri dari tujuh warna? Kalian Pasti tertarik untuk mengetahuinya. Mari kita pelajari bersama mengapa bisa terjadi pelangi

Kalian pasti tidak asing lagi mendengar kata 'pelangi'. Pelangi adalah salah satu kejadian fenomena alam. Tulisan yang menceritakan tentang kejadian fenomena alam disebut teks eksplanasi. Mari kita baca contoh teks eksplanasi berikut!



<http://cdn1-a.production.liputan6.static6.com>

Pelangi adalah fenomena optik yang terjadi ketika sinar matahari dan hujan saling bereaksi dengan cara tertentu. Pelangi terbentuk karena adanya pembiasan sinar matahari. Sinar ini berpindah arah dari perjalanan satu medium ke medium lainnya oleh tetesan air yang ada di atmosfer.

Proses terjadinya pelangi diawali dari sinar matahari membentur hujan, kemudian sinar tersebut dibiaskan oleh

butiran air di udara. Adanya perbedaan panjang gelombang dan perbedaan sudut ketika sinar matahari dibiaskan menyebabkan warna-warna pada sinar matahari menyebar dan terpisah. Saat sinar matahari datang lagi dan menembus air saat hujan, cahaya tersebut dibiaskan lagi.

Warna-warna pelangiterlihat begitu indah. Secara kasat mata dapat terlihat 7 warna yaitu: merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila dan ungu. Hal tersebut dikarenakan cahaya merah merupakan bagian dari cahaya yang memiliki panjang gelombang paling panjang atau memiliki frekuensi paling rendah dari cahaya lainnya. Sedangkan untuk warna ungu memiliki panjang gelombang paling pendek atau memiliki frekuensi paling tinggi, sehingga warna merah dan ungu tidak akan bertemu. Namun, dipisahkan oleh warna-warna lainnya secara berurutan.

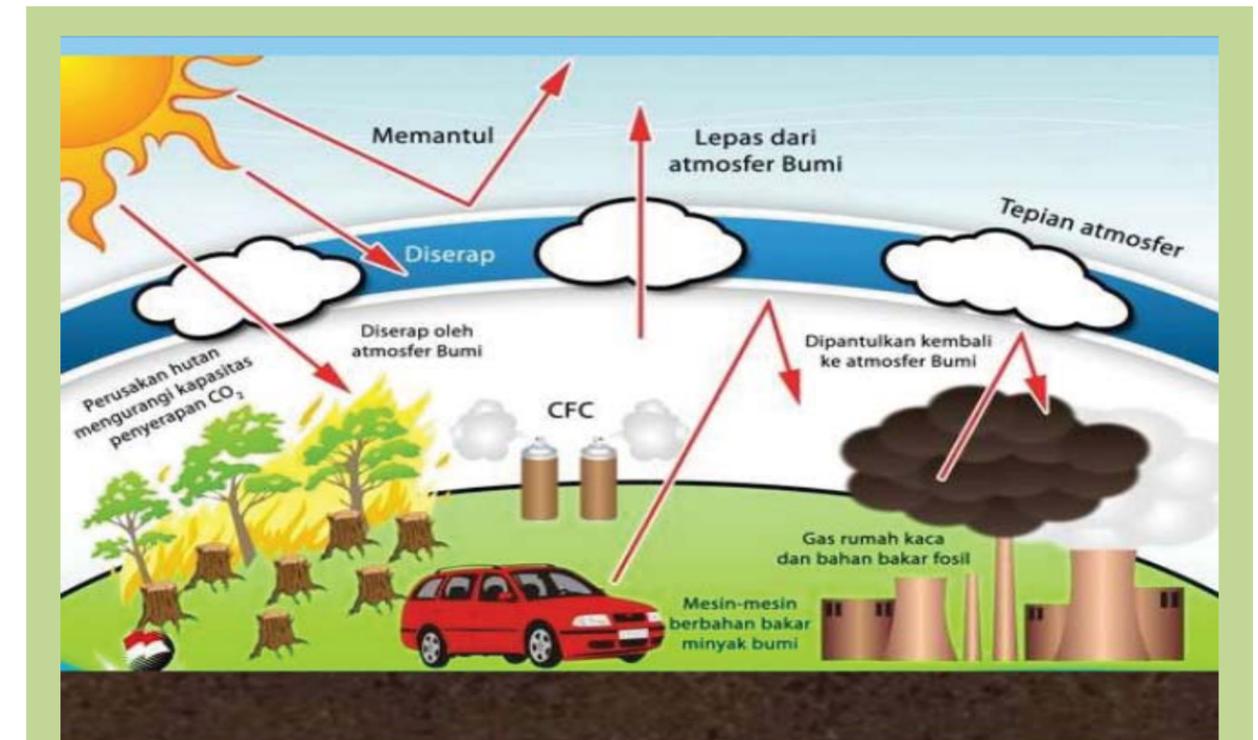
Kemungkinan besar akan munculnya pelangi pada saat hujan dan matahari tetap bersinar. Namun, gradasi warna pelangi akan dapat terlihat ketika panjang gelombang sesuai dengan frekuensi yang dapat terlihat oleh mata. Apabila frekuensi kasat mata tidak terpenuhi, meskipun hujan turun ketika matahari berinar, pelangi tetap tidak akan terlihat.

Sumber: <http://www.studiobelajar.com/proses-terjadinya-pelangi/>, diakses tanggal 15

Teks di atas menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam, oleh karena itu termasuk dalam jenis teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya fenomena alam, sosial, dan budaya. Teks di atas menjelaskan fenomena alam yaitu pelangi. Setelah membaca teks, kalian mendapatkan informasi mengenai definisi pelangi, proses terjadinya pelangi, dan keadaan yang menyebabkan terbentuknya pelangi. Untuk memahami informasi teks persuasi di atas secara menyeluruh, carilah makna kata berikut ini dalam *bias*, *frekuensi*, dan *gradasi*! Tulislah pada buku catatan kalian!

### 1. Menentukan Gagasan Umum Teks Eksplanasi

Bacalah teks berikut!



Sumber gambar: <https://image.slidesharecdn.com>

Efek rumah kaca adalah peristiwa meningkatnya suhu bumi karena panas matahari yang dipantulkan bumi terperangkap oleh gas-gas tertentu di atmosfer. Matahari memancarkan sinarnya dalam bentuk radiasi ultraviolet ke bumi yang akan diterima oleh bumi dan dipantulkan kembali dalam bentuk radiasi inframerah. Sinar matahari masuk ke bumi sebagai panas, yang sebagian dipantulkan kembali ke angkasa dan sebagian diserap baik oleh permukaan bumi. Gas-gas rumah kaca ini bertindak seperti layaknya "benda hitam", cahaya yang datang akan dipantulkan kembali sebagai panas. Semakin banyak kandungan atau konsentrasi gas-gas rumah kaca ini, semakin banyak panas yang dilepaskan, maka semakin panaslah atmosfer bumi.

Lapisan atmosfer bumi terdiri atas troposfir, stratosfir, mesosfir dan termosfer. Lapisan terbawah (troposfir) adalah bagian yang terpenting dalam kasus efek rumah kaca. Sekitar 35% dari radiasi matahari tidak sampai ke permukaan bumi. Hampir seluruh radiasi yang bergelombang pendek (sinar alpha, beta dan ultraviolet) diserap oleh tiga lapisan teratas. Yang lainnya dihamburkan dan dipantulkan kembali ke ruang angkasa oleh molekul gas, awan dan partikel. Sisanya yang 65% masuk ke dalam troposfir. Di dalam troposfir ini, 14 % diserap oleh uap air, debu, dan gas-gas tertentu sehingga hanya sekitar 51% yang sampai ke permukaan bumi. Dari 51% ini, 37% merupakan radiasi langsung dan 14% radiasi difus yang telah mengalami penghamburan dalam lapisan troposfir oleh molekul gas dan partikel debu. Radiasi yang diterima bumi, sebagian diserap sebagian dipantulkan. Radiasi yang diserap dipancarkan kembali dalam bentuk sinar inframerah.

Dampak-dampak gas rumah yaitu perubahan iklim, meningkatnya permukaan laut, meningkatnya suhu global, gangguan ekologis, dan dampak sosial politik. Pola perubahan cuaca jadi tidak dapat diprediksi dan lebih ekstrim. Suhu bumi meningkat yang akan berakibat pada meningkatnya permukaan air laut. Perubahan cuaca dan lautan menimbulkan banyak masalah sosial yang berhubungan dengan kesehatan, bencana alam, pertanian (gagal panen) dan lain-lain.

Secara sederhana, proses terjadinya efek rumah kaca dimulai saat panas matahari merambat dan masuk ke permukaan bumi. Kemudian panas matahari tersebut akan dipantulkan kembali oleh permukaan bumi ke angkasa melalui atmosfer. Sebagian panas matahari yang dipantulkan tersebut akan diserap oleh gas rumah kaca yang berada di atmosfer. Panas matahari tersebut kemudian terperangkap di permukaan bumi, tidak bisa melalui atmosfer sehingga suhu bumi menjadi lebih panas dan berakibat pada kehidupan makhluk hidup di dunia.

Sumber: <https://airpollution2014.weebly.com/gas-rumah-kaca/february-24th-2014>, diakses tanggal 15 Mei 2018, 10.00 WIB dengan berbagai perubahan

Perhatikan teks “Efek Rumah Kaca” di atas. Cermati setiap kalimat pada paragraf pertama. Kalimat yang digaris bawah merupakan gagasan umum yang dijadikan bahan pengembangan paragraf itu. Paragraf pertama dalam teks di atas merupakan paragraf deduktif karena gagasan umum ada di awal paragraf. Selain itu, ada juga sebuah paragraf dalam teks eksplanasi bersifat induktif ataupun campuran. Paragraf induktif jika kalimat utama ada di akhir paragraf.

## Kegiatan 1

### Ayo latihan Menentukan Gagasan Umum Paragraf!

- Tentukan gagasan umum paragraf kedua sampai keempat dalam teks eksplanasi efek rumah kaca di atas!
- Setelah selesai, diskusikan hasil perkerjaan dengan temanmu!

Paragraf ke-	Gagasan umum
2	
3	
4	

### 2. Pola teks eksplanasi (kausalitas atau kronologis)

Cermati paragraf mengenai keindahan pelangi di awal buku modul ini! Paragraf-paragraf teks tersebut berisi berbagai topik, yaitu tentang terjadinya pelangi. Kalimat-kalimat dalam paragraf berupa fakta yang dirangkai dengan pola kronologis (urutan waktu) berisi urutan dari suatu kejadian atau peristiwa, ditandai dengan konjungsi *kemudian, setelah itu, selama, saat, selanjutnya, dan sebagainya*. Dan secara kausalitas (sebab akibat) yang ditandai dengan konjungsi *karena, sebab itu, agar, supaya, karenanya, dan sebagainya*.

Kalimat berikut merupakan contoh kalimat yang menunjukkan pola kronologis dan pola kausalitas.

- ....(kalimat berpola kronologis)
- ....(kalimat yang berpola kausalitas)

### 3. Meringkas Isi Teks Eksplanasi

Meringkas adalah membuat jadi ringkas. Jadi ketika kita meringkas bacaan yang telah kita baca adalah kegiatan menulis secara ringkas isi bacaan yang dibaca. Agar dapat membuat ringkasan yang baik tentu saja ada langkah yang dilakukan untuk memudahkan kita meringkas.. Berikut ini disampaikan bagaimana langkah-langkah menulis ringkasan yang baik.

- Perhatikan bagian-bagian penting dalam teks, biasanya berupa gagasan pokok. Gagasan pokok atau gagasan utama terletak bisa di awal atau di akhir paragraf.
- Mencatat dan memadukan gagasan pokok pada teks. Setelah itu, ceritakan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri.

## Kegiatan 2

### Ayo Berlatih Membuat Ringkasan isi Bacaan!

Setelah kalian melakukan kegiatan 1, kita akan berlatih membuat ringkasan !

1. Perhatikan teks tentang terjadinya pelangi!
2. Tentukanlah cuplikan teks tentang terjadinya pelangi yang menyatakan pola kronologis (urutan waktu)!
3. Catatlah gagasan pokok yang ada dalam teks tersebut. Berdasarkan gagasan-gagasan pokok yang telah kamu catat, buatlah ringkasannya dengan menggunakan kata-kata sendiri. Perhatikan juga kepaduan antarkalimatnya!

Gagasan Pokok	Ringkasan

#### Rangkuman

1. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan mengenai proses terjadinya fenomena alam, sosial, dan budaya.
2. Pola pengembangan teks eksplanasi ada 2, yaitu:
  - a. Pola kronologis (urutan waktu) ditandai dengan konjungsi kemudian, setelah itu, selama, saat, selanjutnya, dan sebagainya.
  - b. Pola kausalitas (sebab akibat) ditandai dengan konjungsi karena, sebab itu, agar, supaya, karenanya, dan sebagainya.
3. Langkah-langkah menulis ringkasan isi teks eksplanasi yaitu memperhatikan gagasan utama, memadukan gagasan-gagasan tersebut, lalu buatlah ringkasan dengan menggunakan kata-kata sendiri.

#### Penugasan 1

Pilihlah salah satu teks eksplanasi yang kalian baca dari media massa, kemudian tentukan pola pengembangan teks eksplanasi, apakah kausalitas atau berupa kronologis. Jelaskan pendapatmu!

## UNIT 2

## MENGAPA HARUS GENGSI?

### Menelaah Teks Eksplanasi

#### Gengsi, Masih Perlukah?



Sumber gambar: <https://segiempat.com>

Manusia ingin merasa dihargai, namun manusia haus akan kebanggaan diri yang tidak ada habis-habisnya. Diri kita ingin selalu menang, dihormati, dan dilayani oleh orang lain. Maka seumur hidup kita sibuk melindungi harga diri kita. Kenapa orang bangga kalau punya barang mewah? Kenapa orang malu kalau tidak punya? Hanya karena orang merasa gengsi.

Gengsi adalah kehormatan dan pengaruh yang diperoleh karena perbuatan besar. Ingat karena sebuah perbuatan besar, bukan barang/kepemilikan yang besar. Gengsi diawali dari kebanggaan yang berlebihan atas apa yang dimilikinya dan dirasa sempurna daripada orang lain. Sehingga dapat memperkecil kepekaan sosial. Ia bisa saja menganggap semua urusan diluar dirinya bukan urusannya. Terutama pada kaum yang lebih rendah dibawahnya.

Gengsi disebabkan karena budaya dan norma yang dianut seseorang. Terdapat tiga budaya dan norma yang membuat gengsi menjadi kebutuhan yang cepat terjadi. Pertama, konsumen Indonesia menyukai untuk sosialisasi. Hal tersebut mendorong seseorang untuk pamer atau saling pamer. Kedua, kita masih menganut budaya *feodal*. Inilah yang menciptakan kelas-kelas sosial. Ketiga, masyarakat kita mengukur ke-

suksesan dengan materi dan jabatan. Pada akhirnya banyak di antara kita ingin menunjukkan kesuksesan dengan cara memperlihatkan banyaknya materi yang dimiliki.

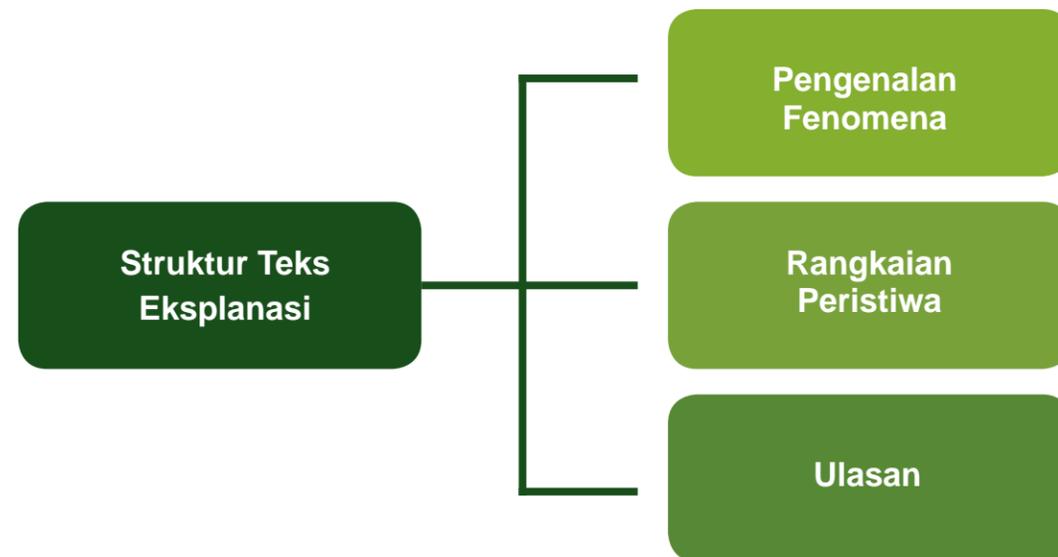
Gengsi akan terus ada selama seseorang tidak menyadarkan diri sendiri dengan observasi bahwa manusia itu sama. Diciptakan dengan kulit yang bersih dan sewaktu-waktu bisa kotor oleh tanah, juga diciptakan dengan rasa malu. Jadi, tak ada alasan buat kita untuk gengsi melakukan hal yang baik meskipun banyak yang berada di luar kebiasaan manusia.

Sumber: <https://www.kompasiana.com/dennicandra/gengsi-masih-perlukah/>, diakses tanggal 15 Mei 2018, 13.00 WIB dengan berbagai perubahan

Setelah membaca teks di atas, mari kita pelajari bagaimana struktur teks eksplanasi. Beberapa paragrafnya dalam teks di atas akan dijadikan contoh untuk pembahasan di bawah ini.

### 1. Struktur Teks Eksplanasi

Berikut bagan struktur teks eksplanasi



- a. Pengenalan fenomena, mengenalkan suatu fenomena yang akan diterangkan.

contoh:

Gengsi diawali dari kebanggaan yang berlebihan atas apa yang dimilikinya dan dirasa sempurna daripada orang lain. Sehingga dapat memperkecil kepekaan sosial. Ia bisa saja menganggap semua urusan di luar dirinya bukan urusannya.

- b. Rangkaian peristiwa, disusun dengan pola kausalitas atau kronologis.

contoh:

Gengsi disebabkan karena budaya dan norma yang dianut seseorang. Terdapat tiga budaya dan norma yang membuat gengsi menjadi kebutuhan yang cepat terjadi. Pertama, konsumen Indonesia menyukai untuk sosialisasi. Hal tersebut mendorong seseorang untuk pamer atau saling pamer. Kedua, kita masih menganut budaya *feodal*. Inilah yang menciptakan kelas-kelas sosial. Ketiga, masyarakat kita mengukur kesuksesan dengan materi dan jabatan. Sehingga banyak di antara kita ingin menunjukkan kesuksesan dengan cara memperlihatkan banyaknya materi yang dimiliki. (pola kausalitas)

- c. Ulasan, berupa komentar atau penilaian tentang kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

contoh:

Gengsi akan terus ada selama seseorang tidak menyadarkan diri sendiri dengan observasi bahwa manusia itu sama.



## Kegiatan 1

Mari Kita Berlatih Menentukan Struktur teks eksplanasi dengan mengerjakan atihan pada kegiatan ini!

1. Bacalah teks eksplanasi di bawah ini!
2. Tentukan struktur dari teks eksplanasi di bawah ini dan tulis jawabanmu pada kolom bagian/struktur!
3. Kerjakan secara berkelompok!

Teks Eksplanasi	Bagian/struktur
<p><b>Sedekah sampah yuk</b></p> <p>Sampah hanya akan mengotori lingkungan kalau hanya dibuang begitu saja, namun bisa sangat berguna asal kreatif memanfaatkannya. Di Yogya-karta, sampah-sampah dikumpulkan untuk sedekah bagi yang membutuhkan lingkungan bersih dan sehat.</p>	

Sedekah sampah merupakan terobosan yang dirintis oleh Rumah Zakat cabang Yogyakarta, di salah satu daerah binaan yakni Dusun Kauman, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. pelaksanaan program ini dimulai dengan memilah-milah sampah di setiap rumah lalu mengumpulkannya ke Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPPS) yang telah ditentukan. Setelah itu, sampah-sampah tersebut dijual ke pengepul sampah.

Hasil dari penjualan sampah tersebut akan dimasukkan ke kas RT (Rukun Tetangga), dusun atau UKBM (Usaha Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat). Oleh karena itu program ini disebut sedekah sampah, karena hasil 'panen sampah' tidak kembali ke masing-masing keluarga melainkan masuk ke kas bersama.

Tujuan sedekah sampah untuk menciptakan lingkungan yang sehat, maka hasil panen sampah memang diprioritaskan sebagai dana sehat. Selebihnya jika memang ada sisa, dana itu bisa juga dipakai untuk meningkatkan kegiatan ekonomi warga serta untuk keperluan lainnya. Dengan memunculkan kesadaran warga untuk mulai memilah sampah dan mengelola hasil panen sampah, sehingga tidak hanya lingkungan yang lebih sehat, aspek kemandirian masyarakat lainnya juga mulai ditingkatkan.

Sumber: <https://www.rumahzakat.org/sedekah-sampah-yuk/>, diakses tanggal 16 Mei 2018, 16.00 WIB

## 2. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Setelah mempelajari struktur teks eksplanasi, maka tiba saatnya kita lihat kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Berikut kaidah konjungsi kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

- Menggunakan konjungsi kausalitas seperti *karena, sebab, oleh karena itu, sehingga*.
- Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti *kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya*.
- Menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, misalnya *gengsi, kepekaan sosial, norma dan budaya*.



## Kegiatan 2

- Cermati kembali teks eksplanasi berjudul "Sedekah Sampah Yuk" pada kegiatan 1!
- Tentukan kaidah-kaidah kebahasaan setiap paragraf teks tersebut, sertakan bukti!
- Kerjakan dalam format tabel berikut ini!

Paragraf ke-	Ciri kebahasaan	Bukti
1		
2		
3		

### Rangkuman

- Struktur teks eksplanasi yaitu:
  - Pengenalan fenomena, mengenalkan suatu fenomena yang akan diterangkan.
  - Rangkaian peristiwa, disusun dengan pola kausalitas atau kronologis.
  - Ulasan, berupa komentar atau penilaian tentang kejadian yang dipaparkan sebelumnya.
- Kaidah kebahasaan teks eksplanasi, yaitu:
  - Menggunakan konjungsi kausalitas.
  - Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu).
  - Menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena.

## PENUGASAN

### Menyajikan Teks Eksplanasi

Agar lebih memahami penyajian teks eksplanasi maka:

- Bersama tiga orang temanmu, amati fenomena sosial yang ada di sekitarmu!
- Buatlah kerangka teks sesuai dengan struktur teks eksplanasi dengan format berikut ini!

Struktur	Perincian Topik
Pengenalan fenomena	
Rangkaian peristiwa	
Ulasan	

3. Kembangkan kerangka yang telah dibuat hingga menjadi teks eksplanasi!
4. Tentukan fungsi sosial dari teks eksplanasi yang telah dibuat!

## UJI KOPETENSI

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang pada huruf A,B,C atau D pada lembar jawab yang disediakan!

1. Sifat egois dapat kita lihat dari seseorang yang tidak peduli akan lingkungan sekitarnya. Ia tidak akan mempedulikan kejadian yang berlangsung di sekitarnya selagi hal tersebut tidak mengganggu kenyamanannya. Seseorang yang egois awalnya akan merasa bahwa dirinya yang paling benar. Kemudian, perasaan tidak percaya kepada orang lain akan tumbuh. Ketika orang tersebut sudah mulai tidak percaya, maka secara tidak langsung ia akan mengabaikan toleransi.

Cuplikan teks di atas termasuk ke dalam teks...

- a. Eksposisi
  - b. Persuasi
  - c. Eksplanasi
  - d. Prosedur
2. Indonesia merupakan kawasan tropis yang hanya mengalami dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Ketika musim kemarau telah tiba, beberapa kawasan akan kekurangan air. Sinar matahari akan membuat suhu menjadi semakin panas pada kawasan tersebut. Saat suhu terlalu panas akan menyebabkan perbedaan tekanan udara pada *atmosfer*. Hal tersebut akan memancing datangnya angin topan.

Cuplikan teks eksplanasi tersebut termasuk ke dalam bagian...

- a. Rangkaian argumen
  - b. Pengenalan fenomena
  - c. Konklusi
  - d. Ulasan
3. Kata yang dicetak miring pada soal nomor 3 memiliki arti...
    - a. Lapisan udara
    - b. Tekanan udara
    - c. Lapisan bumi
    - d. Kerak bumi
  4. Berikut ini yang merupakan judul teks eksplanasi yang tepat adalah...
    - a. Meregang Nyawa Akibat Salah Obat
    - b. Hujan di Bulan Oktober
    - c. Cita-citamu, Cita-cita Bersama
    - d. Angin Siklon Tropis
  5. *Hal tersebut disebabkan pertemuan antara suhu darat dan suhu laut yang berbeda.* Kalimat tersebut menunjukkan penggunaan konjungsi...
    - a. Personofikasi
    - b. Kausalitas
    - c. Proses terjadi
    - d. Kronologis
  6. Angin topan adalah angin siklon tropis yang terjadi ketika terdapat perbedaan suhu dan tekanan udara yang begitu tinggi di suatu daerah. Topan berpeluang untuk terjadi ketika suatu wilayah mengalami musim kemarau. Sinar matahari pada musim kemarau akan menyebabkan suhu semakin panas sedangkan tekanan udara rendah. Gagasan utama paragraf di atas adalah...
    - a. Topan terjadi di musim kemarau
    - b. Musim kemarau disebabkan panas matahari yang membuat suhu semakin panas
    - c. Siklon tropis terjadi di daerah yang memiliki perbedaan suhu dan tekanan udara yang tinggi
    - d. Topan menyebabkan udara semakin panas dan suhu yang semakin tinggi

7. Angin topan adalah pusaran angin yang sangat kencang hingga mencapai kecepatan 120 km per jamnya hingga pada level tertinggi bisa mencapai 250 km per jamnya. Angin topan yang melanda bumi tak jarang akan menimbulkan berbagai masalah. Kerusakan akan terjadi dimana mana, rumah hingga infrastruktur jalan rusak dihantam angin topan. Bukan hanya itu, angin topan juga bisa menimbulkan korban jiwa.

(Sumber: <http://pusatkrisis.kemkes.go.id/penyebab-terjadinya-angin-topan>, diakses tanggal 7 Oktober 2018, pukul 08.00 WIB)

Ringkasan yang tepat dari paragraf di atas adalah...

- Angin topan menimbulkan berbagai masalah dan kerusakan
  - Pusaran angin topan mencapai kecepatan 120 km per jam
  - Kerusakan terjadi diakibatkan oleh angin topan yang sangat kencang
  - Angin topan dapat menimbulkan korban jiwa
8. Pernyataan yang sesuai dengan isi cuplikan pada teks nomor 7 adalah...
- Level terendah kecepatan angin topan adalah 120 km per jam
  - Angin topan hanya menimbulkan berbagai kerusakan
  - Korban jiwa tidak termasuk ke dalam masalah yang disebabkan akibat angin topan
  - Level tertinggi kecepatan angin topan mencapai 250 km per jam
9. Secara umum hewan di dunia diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok. Pembagian ini disebut dengan kingdom mamalia atau kerajaan hewan. Klasifikasi ini membagi hewan ke dalam 5 kelompok hewan berdasarkan jenisnya.

Pertanyaan yang sesuai dengan kutipan tersebut adalah...

- Berapa hewan yang termasuk ke dalam kingdom mamalia?
  - Apa yang dimaksud dengan kingdom mamalia?
  - Mengapa hewan harus diklasifikasikan?
  - Siapa yang mengklasifikasi hewan?
10. 1)Kacang hijau merupakan sumber makanan yang kaya serat. 2)Serat yang dimaksud adalah serat tidak larut dan serat larut. 3)Serat tidak larut membantu menjaga sistem pencernaan agar tetap sehat dan mengurangi masalah sembelit. 4)Maka dari itu harus pintar-pintar memilih serat di dalam makanan. 5)Sedangkan serat larut membantu menurunkan kolesterol jahat darah dan menjaga kadar gula darah.

Kalimat yang sumbang ditunjukkan pada nomor...

- 1
- 2
- 4
- 5

11. Berbicara mengenai bahan kimia maka tidak akan terlepas dari bahayanya. Sekarang ini banyak sekali penggunaan bahan kimia untuk mengawetkan suatu makanan dan salah satunya adalah bakso yang termasuk ke dalam makanan tidak tahan lama. Boraks dan formalin adalah dua jenis bahan kimia yang dapat mengawetkan suatu makanan dalam waktu yang cukup lama.

Ide pokok paragraf di atas yaitu...

- Bahaya bahan kimia
- Boraks dan formalin adalah bahan kimia
- Bahan kimia pengawet makanan
- Bakso termasuk makanan tidak tahan lama

12. *Berbicara mengenai bahan kimia maka tidak akan terlepas dari bahayanya.*

Maksud dari kalimat tersebut adalah...

- Bahan kimia begitu banyak mengandung bahaya
- Mari kita membicarakan bahan kimia dan bahayanya
- Ketika membicarakan bahan kimia tentu akan dibicarakan juga dampak negatif dari penggunaannya
- Penggunaan bahan kimia menimbulkan bahaya

**Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 13-17!**

1) Kacang hijau (*Phaseolus radiates L.*) merupakan salah satu tanaman kacang-kacangan penting di Asia Tenggara dan Asia Selatan. 2)Di Indonesia, tanaman ini menempati urutan ketiga setelah kedelai dan kacang tanah. 3)Urutan ketiga, baik mengenai luas *arealnya* penanaman dan *produksinya* maupun peranannya sebagai bahan makanan. 4)Tanaman ini merupakan tanaman semusim berumur pendek, lebih kurang 65 hari. 5)Biji kacang hijau mempunyai kandungan protein sebanyak 24,4 %, lemak 1%, dan *karbohidrat* 64,60%. 6)Selain itu, menurut (Marzuki dan Soeprpto, 2007), tanaman ini mengandung vitamin B1, vitamin A, dan Vitamin C.

13. Pokok pikiran paragraf di atas yaitu...
- Kacang hijau menempati urutan ketiga di Indonesia
  - Kandungan di dalam kacang-kacangan
  - Kacang panjang merupakan tanaman semusim
  - Phaseolus radiates* L. adalah tanaman penting di Asia Tenggara dan Asia Selatan
14. Pernyataan yang tidak sesuai dengan paragraf di atas adalah...
- Kacang hijau termasuk tanaman semusim
  - Kacang hijau menempati urutan ketiga
  - Kacang hijau adalah tanaman yang penting di Asia Tenggara dan Asia Selatan
  - Kacang hijau memiliki kandungan protein sebanyak 24,4%
15. Unsur kebahasaan yang paling menonjol dalam paragraf tersebut adalah...
- Penggunaan konjungsi kausalitas
  - Penggunaan konjungsi kronologis
  - Penggunaan kata benda
  - Penggunaan kata sifat
16. Makna kata yang tercetak miring adalah...
- Wilayah, kegiatan menghasilkan, bahan makanan sumber tenaga
  - Kawasan, kegiatan menghabiskan, bahan makanan sumber mineral
  - Area, kegiatan mengantarkan, bahan makanan sumber kesehatan
  - Lingkup, kegiatan mengantarkan, bahan makanan sumber energy
17. Rangkuman paragraf di atas adalah...
- Kacang hijau merupakan kacang-kacangan
  - Kacang kedelai lebih unggul dari kacang hijau
  - Kacang hijau mengandung banyak vitamin
  - Kacang hijau penting dan mengandung berbagai zat yang dibutuhkan tubuh
18. Urutan yang benar mengenai pola teks eksplanasi yaitu...
- Argumentasi, ulasan, pengenalan fenomena
  - Pengenalan fenomena, argumentasi, ulasan
  - Ulasan, pengenalan fenomena, argumentasi
  - Argumentasi, fenomena, kesimpulan
  - Fenomena, argumentasi, kesimpulan

19. *Kemudian, kacang akan siap untuk dipanen.*

Kalimat tersebut memanfaatkan kata hubung...

- Kausalitas
- Kronologis
- Konjungsi
- Sebab-akibat

20. Penilaian atau komentar mengenai kejadian terdapat dalam struktur...

- Pengenalan fenomena
- Argumentasi
- Ulasan
- Pendapat

## KUNCI JAWABAN

### Unit 1

Arti kata *bias*, *frekuensi*, dan *gradasi* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia

- *bias* : simpangan; belokan arah dari garis tempuhan karena menembus benda bening yang lain.
- *frekuensi* : kekerapan
- *gradasi* : susunan derajat atau tingkat

### Kegiatan 1

Paragraf ke-	Gagasan umum
2	Lapisan atmosfer bumi terdiri atas troposfir, stratosfir, mesosfir dan termosfer.
3	Dampak-dampak gas rumah yaitu perubahan iklim, meningkatnya permukaan laut, meningkatnya suhu global, gangguan ekologis, dan dampak sosial politik.
4	Proses terjadinya efek rumah kaca dimulai saat panas matahari merambat dan masuk ke permukaan bumi.

## Kegiatan 2

1. Tentukanlah cuplikan teks tentang terjadinya pelangi yang menyatakan pola kronologis (urutan waktu)!

“Proses terjadinya pelangi diawali dari sinar matahari membentur hujan, kemudian sinar tersebut berubah arah (dibiaskan) oleh butiran air di udara. Adanya perbedaan panjang gelombang dan perbedaan sudut ketika sinar matahari dibiaskan menyebabkan warna-warna pada sinar matahari menyebar dan terpisah. Saat sinar matahari datang lagi dan menembus air saat hujan, cahaya tersebut dibiaskan lagi.”  
(paragraf 2)

2. Gagasan pokok dan ringkasan teks proses terjadinya pelangi.

Gagasan Pokok	Ringkasan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelangi adalah fenomena optik yang terjadi ketika sinar matahari dan hujan saling bereaksi dengan cara tertentu.</li> <li>2. Proses terjadinya pelangi diawali dari sinar matahari membentur hujan, kemudian sinar tersebut berubah arah (dibiaskan) oleh butiran air di udara.</li> <li>3. Warna-warna pelangi secara kasat mata dapat terlihat menjadi 7 warna yaitu: merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila dan ungu.</li> <li>4. Kemungkinan besar akan munculnya pelangi pada saat hujan dan matahari tetap bersinar.</li> </ol>	<p>Pelangi merupakan peristiwa alam yang terjadi saat hujan dan sinar matahari tetap bersinar. Ketika sinar matahari membentur hujan, sinar tersebut akan dibelokkan oleh butiran air di udara. Sehingga menimbulkan efek warna yang terlihat oleh mata yaitu: merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu.</p>

### Penugasan 1

Teks eksplanasi masing-masing siswa yang didapat melalui media massa dan hasil penentuan pola pengembangannya.

## Unit 2

### Kegiatan 1

- Paragraf kesatu merupakan struktur pengenalan fenomena.
- Paragraf kedua merupakan struktur rangkaian peristiwa.
- Paragraf ketiga merupakan struktur ulasan.

## Kegiatan 2

Paragraf ke-	Ciri kebahasaan	Bukti
1	Kata ganti benda yang merujuk pada fenomena.	<i>sampah, lingkungan bersih dan sehat.</i>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konjungsi kronologi (urutan waktu)</li> <li>- Konjungsi kausalitas.</li> <li>- Penggunaan istilah yang berkaitan dengan pengelolaan sampah.</li> <li>- Penggunaan kata ganti benda yang relevan dengan pengelolaan sampah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>setelah itu</i></li> <li>- <i>oleh karena itu</i></li> <li>- <i>TPPS.</i></li> <li>- <i>sampah, tempat pembuangan sampah sementara, usaha kesehatan bersumberdaya masyarakat.</i></li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konjungsi kausalitas.</li> <li>- Penggunaan kata ganti benda yang merujuk pada jenis fenomena.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>sehingga</i></li> <li>- <i>lingkungan sehat, kemandirian masyarakat</i></li> </ul>

### Penugasan 2

Contoh jawaban struktur teks eksplanasi.

Struktur	Perincian Topik
Identifikasi fenomena	Warga Desa Kepek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul berkomitmen untuk terus melestarikan upacara adat bersih desa atau rasulan.
Rangkaian kejadian	Kegiatan diawali dengan menyiapkan gunung berupa hasil panen, kemudian warga berkumpul di balai desa. Lalu melakukan doa bersama, perebutan gunung, dan diakhiri dengan hiburan tradisional.
Ulasan	Upacara bersih desa patut untuk terus dilestarikan karena upacara adat semacam ini bisa dijadikan media untuk merekatkan kebersamaan warga yang pada akhirnya akan dapat menumbuhkan semangat cinta tanah air.

### Contoh teks eksplanasi.

#### Guyub Rukun dengan Bersih Desa

Warga Desa Kepek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul berkomitmen untuk terus melestarikan upacara adat bersih desa atau rasulan yang merupakan warisan dari para pendahulu desa setempat. Bersih desa tersebut digelar sebagai wujud rasa syukur warga atas limpahan rahmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Di samping itu, juga merupakan wujud pengharapan agar warga Desa Kepek senantiasa diberikan kesejahteraan dan ketentraman.

Wujud rasa syukur terhadap melimpahnya hasil panen, warga membuat gunungan dari buah-buahan, sayur-sayuran, dan berbagai makanan yang tersusun rapi. Kegiatan diawali dengan berkumpulnya warga di balai desa dengan memakai pakaian adat Jawa, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan doa bersama agar warga setempat senantiasa diberi kesejahteraan dan ketentraman. Setelah doa bersama selesai, momen yang selalu dinantikan oleh warga dalam setiap penyelenggaraan bersih desa yaitu rebutan gunungan. Warga tampak riuh dalam suasana rebutan gunungan tersebut. Acara diakhiri dengan hiburan tradisional.

Upacara bersih desa patut untuk terus dilestarikan karena upacara adat semacam ini bisa dijadikan media untuk merekatkan kebersamaan warga yang pada akhirnya akan dapat menumbuhkan semangat cinta tanah air. Warga dapat saling berinteraksi dan menumbuhkan rasa guyub rukun antar warga.

*Contoh jawaban penentuan fungsi sosial dari teks eksplanasi yang telah dibuat!*

Fungsi sosial teks eksplanasi yang telah dibuat yaitu untuk memberikan gambaran nyata mengenai guyub rukun dalam masyarakat sehingga dapat mempererat tali persaudaraan antar warga dan menumbuhkan sikap saling menghargai.

#### Uji Kompetensi

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. C  | 11. A |
| 2. B  | 12. C |
| 3. A  | 13. D |
| 4. D  | 14. B |
| 5. B  | 15. C |
| 6. C  | 16. A |
| 7. A  | 17. D |
| 8. D  | 18. B |
| 9. B  | 19. B |
| 10. C | 20. C |

## Rujukan Referensi

Guna menambah pengetahuan, peserta didik disarankan untuk membaca materi dari :  
BSE Bahasa Indonesia kelas VIII SMP

Contoh-contoh teks eksplanasi dari berbagai sumber (buku, internet, surat kabar)



## Daftar Pustaka

Kamus Besar Bahasa Indonesia V. 2016. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA / MA / SMK /*

*MAK Kelas XI*. Jakarta.

[https://www.academia.edu/15031325/Definisi\\_Teks\\_Eksplanasi](https://www.academia.edu/15031325/Definisi_Teks_Eksplanasi)

<http://www.studiobelajar.com/proses-terjadinya-pelangi>, diakses tanggal 15 Mei, 11.30 WIB.

<https://airpollution2014.weebly.com/gas-rumah-kaca/february-24th-2014>, diakses tanggal 15

Mei 2018, pukul 10.00 WIB

<https://www.kompasiana.com/dennicandra/gengsi-masih-perlukah/>, diakses tanggal 15 Mei

2018, pukul 13.00 WIB

<https://www.rumahzakat.org/sedekah-sampah-yuk>, diakses tanggal 16 Mei 2018, 16.00 WIB.

<http://cdn1-a.production.liputan6.static6.com>

<http://pusatkrisis.kemkes.go.id/penyebab-terjadinya-angin-topan>